

JUDUL PENELITIAN KUALITATIF

Arifah Elwahdiyah¹, Zamsiswaya²

Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau^{1,2}

arifahelwahdiyah2000@gmail.com¹, zamsiswaya@uin-suska.ac.id²

ABSTRACT

A research title is the primary identity of a scientific work, reflecting the focus, objectives, and research approach used. Accuracy in formulating a title is crucial to ensure alignment between the title and the research method. This article aims to examine the concept of qualitative research titles, the characteristics of qualitative research, the differences between qualitative and quantitative research titles, and provide examples of qualitative research titles in the field of education. This research uses a qualitative approach with library research, namely through a review of books and scientific journals relevant to the research title. The results of the discussion indicate that qualitative research titles are descriptive and exploratory, process- and meaning-oriented, and not formulated in the form of statistical variable testing. The main differences between qualitative and quantitative research titles can be seen in the research objectives to be achieved and how the title is formulated. Thus, understanding the characteristics of qualitative research is crucial for researchers to be able to develop research titles that are appropriate, systematic, and in accordance with the approach used.

Keywords: *Qualitative Research Title, Title Formulation, Qualitative Approach.*

ABSTRAK

Judul penelitian merupakan identitas utama dalam karya ilmiah yang mencerminkan fokus, tujuan, dan pendekatan penelitian yang digunakan. Ketepatan dalam merumuskan judul sangat penting agar terdapat kesesuaian antara judul dan metode penelitian. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep judul penelitian kualitatif, karakteristik penelitian kualitatif, perbedaan judul penelitian kualitatif dan kuantitatif, serta memberikan contoh judul penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu melalui kajian terhadap buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan judul penelitian. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa judul penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan eksploratif, berorientasi pada proses dan makna, serta tidak dirumuskan dalam bentuk pengujian variabel secara statistik. Perbedaan utama antara judul penelitian kualitatif dan kuantitatif dapat dilihat dari tujuan penelitian yang hendak dicapai serta cara judul tersebut dirumuskan. Dengan demikian, pemahaman terhadap karakteristik penelitian kualitatif sangat penting agar peneliti mampu menyusun judul penelitian yang tepat, sistematis, dan sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

Kata Kunci: Judul Penelitian Kualitatif, Perumusan Judul, Pendekatan Kualitatif.

A. Pendahuluan

Dalam penyusunan karya ilmiah,
judul memiliki peranan yang sangat

penting karena menjadi identitas awal
suatu penelitian. Judul bukan sekadar
rangkaian kata, melainkan

representasi dari fokus, tujuan, dan arah penelitian yang akan dilakukan. Melalui judul, pembaca dapat memperoleh gambaran awal mengenai tema, pendekatan, serta ruang lingkup kajian yang dibahas (Setiawan et al., 2024). Oleh karena itu, ketepatan dalam merumuskan judul menjadi langkah awal yang menentukan kualitas dan konsistensi suatu penelitian.

Dalam praktiknya, masih ditemukan kesalahan dalam perumusan judul penelitian, khususnya dalam membedakan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Banyak peneliti pemula yang merumuskan judul tanpa mempertimbangkan kesesuaian antara judul dan metode penelitian yang digunakan. Akibatnya, terjadi ketidaksesuaian antara fokus kajian dengan pendekatan metodologis yang dipilih. Padahal, judul penelitian seharusnya mencerminkan karakteristik pendekatan yang digunakan, termasuk dalam penelitian kualitatif yang berorientasi pada pemahaman makna, proses, dan fenomena sosial secara mendalam (Syatriana et al., 2025).

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang berbeda dengan

penelitian kuantitatif, baik dari segi tujuan, paradigma, maupun cara pengumpulan dan analisis data. Perbedaan tersebut berimplikasi langsung pada perumusan judul penelitian. Judul penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan eksploratif serta menekankan pada proses, peran, atau pengalaman dalam konteks tertentu (Fiantika et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman terhadap karakteristik penelitian kualitatif menjadi penting agar peneliti mampu merumuskan judul yang sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengertian judul penelitian kualitatif, karakteristik penelitian kualitatif, perbedaan judul penelitian kualitatif dan kuantitatif, serta memberikan contoh judul penelitian kualitatif dalam konteks pendidikan. Dengan pembahasan ini, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya kesesuaian antara judul dan pendekatan penelitian sehingga mampu merumuskan judul penelitian kualitatif secara tepat dan sistematis.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena artikel ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan konsep judul penelitian kualitatif secara mendalam berdasarkan kajian teori yang relevan (Juliani & Syahbudin, 2025). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber tertulis, seperti buku metodologi penelitian, jurnal ilmiah, dan referensi akademik lainnya yang berkaitan dengan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan menelaah literatur yang relevan dengan topik pembahasan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menyajikan pembahasan yang sistematis mengenai pengertian judul penelitian kualitatif, karakteristik penelitian kualitatif, perbedaan judul penelitian kualitatif dan kuantitatif, serta contoh judul penelitian kualitatif dalam bidang pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengertian Judul Penelitian Kualitatif

Secara umum, judul penelitian merupakan pencerminan dari tujuan penelitian dan fokus suatu penelitian. Judul penelitian juga merupakan pernyataan singkat yang menggambarkan isi, fokus, dan ruang lingkup suatu penelitian yang dilakukan. Dalam penulisan karya ilmiah, judul berfungsi sebagai identitas utama yang memberikan gambaran awal kepada pembaca mengenai masalah yang diteliti (Julhadi et al., 2022). Oleh karena itu, judul harus disusun secara jelas, spesifik, dan mencerminkan substansi penelitian yang dilakukan. Judul yang baik mampu menunjukkan arah penelitian serta memudahkan pembaca memahami tema yang akan dibahas.

Sementara itu, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara mendalam dan holistik (Tohirin, 2022). Menurut Sugiyono

penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2020). Creswell juga menegaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang berasal dari masalah sosial (Radianto, 2023). Dari pendapat para ahli tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif berorientasi pada pemahaman makna, proses, dan pengalaman dalam konteks nyata.

Berdasarkan pengertian judul penelitian dan konsep penelitian kualitatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa judul penelitian kualitatif adalah rumusan singkat yang mencerminkan fokus kajian terhadap suatu fenomena sosial atau pendidikan yang akan diteliti secara mendalam melalui pendekatan deskriptif dan interpretatif. Judul penelitian kualitatif tidak berorientasi pada

pengujian hipotesis atau pengukuran statistik, melainkan pada upaya memahami proses, peran, strategi, pengalaman, atau makna dari suatu fenomena dalam konteks tertentu. Dengan demikian, penyusunan judul penelitian kualitatif harus selaras dengan karakteristik pendekatan kualitatif agar terdapat kesesuaian antara judul dan metode penelitian yang digunakan.

2. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari penelitian kuantitatif. Karakteristik ini menunjukkan pendekatan kualitatif sebagai metode untuk menggali makna, memahami fenomena sosial, dan mendalami pengalaman manusia secara kontekstual. Berikut karakteristik penelitian kualitatif (Mahmud, 2025).

a) Bersifat Naturalistik. Penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah, tanpa perlakuan atau manipulasi variabel. Peneliti hadir langsung di lapangan untuk mengamati dan berinteraksi dengan subjek penelitian (Mahmud, 2025).

- b) Peneliti Sebagai Instrumen Kunci. Peneliti sendiri menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Peneliti harus memiliki kepekaan, keterampilan komunikasi, dan kemampuan analisis yang baik (Mahmud, 2025).
- c) Data Bersifat Kualitatif (Deskriptif). Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, narasi, dokumen, atau simbol bukan angka. Hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif (Mahmud, 2025).
- d) Bersifat Induktif. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dari data lapangan ke arah temuan atau teori. Peneliti tidak memulai dengan hipotesis, tetapi membangun teori dari hasil temuan lapangan (Mahmud, 2025).
- e) Fokus pada Makna dan Perspektif Subjek. Penelitian kualitatif bertujuan memahami makna dan persepsi subjek terhadap suatu peristiwa. Peneliti mencoba melihat dunia melalui sudut pandang partisipan (Mahmud, 2025).
- f) Desain Penelitian Fleksibel dan Berkembang. Desain tidak kaku atau tetap. Peneliti dapat menyesuaikan rancangan penelitian berdasarkan temuan awal dan dinamika lapangan (Mahmud, 2025).
- g) Holistik dan Kontekstual. Penelitian dilakukan secara menyeluruh dan kontekstual, mempertimbangkan lingkungan sosial, budaya, dan nilai-nilai lokal yang memengaruhi fenomena yang dikaji (Mahmud, 2025).
- h) Mengutamakan Proses daripada Hasil. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses interaksi sosial, komunikasi, dan dinamika yang terjadi di lapangan daripada sekadar mencari hasil akhir. Peneliti lebih fokus pada bagaimana sesuatu terjadi daripada apa hasilnya (Mahmud, 2025).
- i) Analisis Data Secara Berkesinambungan (Iteratif). Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara berulang-ulang (iteratif). Artinya, data dianalisis sejak awal, bahkan selama proses pengumpulan data berlangsung (Mahmud, 2025).

- j) Menggunakan Perspektif Emik. Penelitian kualitatif menggunakan perspektif emik, yaitu cara pandang dari dalam (dari sudut pandang subjek penelitian), bukan perspektif etik (dari luar/peneliti) (Mahmud, 2025).
- k) Sensitif terhadap Nilai dan Konteks Budaya. Penelitian ini sangat peka terhadap nilai-nilai lokal, budaya, dan konteks sosial. Peneliti harus memahami latar belakang budaya masyarakat yang diteliti agar hasil penelitiannya valid (Mahmud, 2025).
- l) Tujuan untuk Teori Substantif (Bukan Generalisasi). Penelitian kualitatif bertujuan menghasilkan teori substantif atau pemahaman mendalam tentang suatu kasus atau konteks tertentu, bukan untuk generalisasi yang luas seperti dalam penelitian kuantitatif (Mahmud, 2025).
- m) Hubungan Dekat antara Peneliti dan Partisipan. Peneliti membangun hubungan yang dekat dan akrab dengan partisipan agar bisa menggali data yang lebih kaya. Hubungan ini dibangun atas dasar

kepercayaan (trust) dan empati (Mahmud, 2025).

Karakteristik-karakteristik di atas menjadikan pendekatan kualitatif sangat tepat digunakan dalam penelitian yang ingin memahami fenomena sosial, nilai, keyakinan, dan pengalaman dari sudut pandang subjek yang diteliti. Dengan pendekatan ini, peneliti mampu menjelaskan realitas sosial secara mendalam dan kontekstual.

3. Perbedaan Judul Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Perbedaan antara judul penelitian kualitatif dan kuantitatif tidak hanya terletak pada pemilihan kata, tetapi juga pada landasan filosofis dan tujuan penelitian yang digunakan. Penelitian kualitatif berlandaskan pada pendekatan interpretatif yang bertujuan memahami makna suatu fenomena secara mendalam dalam konteks alamiah. Oleh karena itu, judul penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif dan eksploratif, serta menggunakan istilah yang menunjukkan proses atau peran, seperti strategi, pengalaman, makna, analisis, studi, dan implementasi (Fiantika et al., 2022). Judul tersebut mencerminkan

bahwa penelitian berusaha memahami realitas sosial secara menyeluruh, bukan menguji hipotesis tertentu.

Sebaliknya, penelitian kuantitatif berlandaskan pada paradigma positivistik yang bertujuan menguji teori melalui pengukuran variabel yang dapat dihitung secara statistik (Siroj et al., 2024). Judul penelitian kuantitatif biasanya menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh antar variabel, yang ditandai dengan penggunaan istilah seperti pengaruh, hubungan, efektivitas, kontribusi, atau korelasi. Dalam judul kuantitatif biasanya menunjukkan adanya variabel bebas dan variabel terikat yang akan dianalisis secara numerik.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perumusan judul harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan. Judul penelitian kualitatif dirancang untuk menggambarkan fenomena secara mendalam dan kontekstual, sedangkan judul penelitian kuantitatif dirumuskan untuk menunjukkan hubungan atau pengaruh antar variabel yang akan

diuji. Oleh karena itu, ketepatan dalam merumuskan judul menjadi penting agar terdapat kesesuaian antara judul, tujuan, dan pendekatan penelitian yang dipilih.

Sebagai contoh, judul “Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru” termasuk penelitian kualitatif karena berfokus pada proses dan strategi dalam konteks tertentu. Sebaliknya, judul “Pengaruh Metode Pembelajaran PAI terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Pekanbaru” merupakan penelitian kuantitatif karena menekankan hubungan sebab-akibat antara dua variabel yang dapat diukur secara statistik. Dengan demikian, perbedaan judul penelitian kualitatif dan kuantitatif terletak pada tujuan penelitian dan cara perumusannya.

4. Contoh Judul Penelitian Kualitatif

Berikut beberapa contoh judul penelitian kualitatif dalam konteks pendidikan:

- a) Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru: Judul ini menunjukkan fokus pada

upaya dan langkah-langkah yang dilakukan guru PAI dalam membangun motivasi belajar siswa. Penelitian akan menggali bagaimana strategi tersebut diterapkan serta bagaimana respons siswa dalam konteks nyata di sekolah.

- b) Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Disiplin di SMA Negeri 12 Pekanbaru: Judul ini bertujuan memahami kontribusi kepala sekolah dalam membentuk budaya disiplin melalui kebijakan, keteladanan, dan interaksi sosial di lingkungan sekolah.
- c) Strategi Guru PAI dalam Membina Akhlak Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru: Penelitian ini berfokus pada cara dan metode yang digunakan guru PAI dalam menanamkan nilai akhlak melalui pembelajaran dan pembiasaan di sekolah.
- d) Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman di SMA Negeri 12 Pekanbaru: Judul ini menggambarkan proses internalisasi nilai-nilai

keislaman dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sekolah sehari-hari.

- e) Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru: Penelitian ini bertujuan memahami berbagai bentuk pembinaan yang dilakukan guru dalam membangun kesadaran siswa terhadap pentingnya ibadah.

Proses Pembinaan Karakter Religius Siswa melalui Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 12 Pekanbaru: Judul ini menekankan pada dinamika pelaksanaan kegiatan keagamaan serta maknanya dalam pembentukan karakter religius siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa judul penelitian kualitatif merupakan rumusan singkat yang mencerminkan fokus kajian terhadap suatu fenomena sosial atau pendidikan yang akan diteliti secara mendalam. Judul penelitian tidak hanya berfungsi sebagai identitas karya ilmiah, tetapi juga sebagai penunjuk arah dan tujuan penelitian

yang dilakukan. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik khusus, seperti bersifat naturalistik, deskriptif, induktif, kontekstual, serta berorientasi pada pemahaman makna dan proses. Karakteristik tersebut berimplikasi pada perumusan judul penelitian. Judul penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan eksploratif serta menggunakan istilah yang menunjukkan proses atau peran, bukan pengujian variabel secara statistik.

Perbedaan antara judul penelitian kualitatif dan kuantitatif terletak pada orientasi dan bentuk perumusannya. Judul penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman fenomena secara mendalam dalam konteks tertentu, sedangkan judul penelitian kuantitatif menekankan pada hubungan atau pengaruh antar variabel yang dapat diukur secara statistik. Oleh karena itu, ketepatan dalam merumuskan judul menjadi hal yang sangat penting agar terdapat kesesuaian antara judul, tujuan, dan pendekatan penelitian yang digunakan. Dengan demikian, pemahaman yang baik mengenai konsep dan karakteristik penelitian kualitatif akan membantu peneliti dalam menentukan judul penelitian

yang tepat, sistematis, dan sesuai dengan kaidah metodologi ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiantika, F. R. *et al.* 2022. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Julhadi *et al.* 2022. *“Metodologi Penelitian Pendidikan”*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Juliani & Syahbudin. 2025. *“Prinsip dan Aplikasi Metode Penelitian Kualitatif: Kajian Teori dan Praktik”*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group.
- Mahmud. 2025. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Jawa Timur: Yayasan Darul Falah.
- Radianto, E. 2023. *“Interpretasi Modern tentang Teori dan Filosofis Penelitian”*. Jurnal Kritis. XXXII(1)
- Setiawan, Z., *et al.* 2024. *“Metodologi dan Teknik Penulisan Ilmiah”*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Siroj, R. A. *et al.* 2024. *“Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data”*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran. 7(3).
- Sugiyono. 2020. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta.
- Syatriana, E., *et al.* 2025. *“Kemampuan Merumuskan Judul Penelitian Mahasiswa”*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 10(1).
- Tohirin. 2022. *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling”*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.